

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Teori-Teori Yang Terkait Dengan Judul

1. Dow Theory

Dow theory atau Teori Dow adalah Teori dasar dari pemeriksaan khusus yang awalnya didistribusikan oleh Charles H. Dow (1851-1902) di 255 Money Road Diary. Dow adalah kolumnis dan korektor di Money Road Diary dan penyelenggara Dow Jones and Friends. Pemeriksaan pertama Dow diarahkan dengan memisahkan saham-saham Money Road menjadi pertemuan, yaitu Modern List dan Transportation File. Dia berpendapat, peningkatan mekanik akan dibarengi dengan perkembangan di bidang transportasi, karena pabrik membutuhkan transportasi untuk mengedarkan barang dagangan yang mereka hasilkan. Pada tahun 1880 dia pindah ke *New York*, dimana dia bertemu dengan seseorang yang bekerja di *Money Road* dan berfungsi sebagai kolumnis untuk saham pertambangan. Dia tidak lama kemudian berubah menjadi penulis terkenal dan memiliki pilihan untuk melakukan investigasi moneter. Memang, bahkan Dow dapat menangani banyak data yang dikelompokkan. Pada akhir tahun 1880, Dow pindah untuk bekerja di "Kiernan News Organization", di mana ia bertemu dengan mitranya Edward D. Jones, yang ternyata adalah penggemar Dow.

Pemeriksaan khusus dibawa ke dunia nyata dari pemikiran Charles Dow dan komplotannya Edward Jones yang bekerja untuk Dow Jones and Friends sejak 1882. Pemikiran ini didistribusikan dalam *Money Road Diary* dan saat ini diakui oleh sebagian besar pendukung keuangan yang memanfaatkan spesialisasi penyelidikan meskipun sebagian besar tidak memiliki gagasan yang paling kabur tentang sumbernya. Teori Dow benar-benar membanjiri hari ini meskipun sebagian besar pemeriksaan khusus yang lebih tidak terduga dan canggih. Enam Standar Penting Teori Dow, Charles Dow sendiri tidak pernah menyinggung deduksinya sebagai "Teori Dow". Meskipun demikian, tiga orang lainnya bernama William Peter Hamilton, Robert Rhea dan E. George Schaefer

memisahkan komposisinya dan kemudian menetapkan enam standar dasar Teori Dow. Berikutnya adalah enam standar fundamental¹⁰

1. Pasar memiliki tiga pergerakan:
 - a. *Main Moveement, Primary Movement*, atau *Major Trend*, adalah pergerakan yang bertahan antara kurang dari setahun hingga beberapa tahun. Sifatnya bisa bullish maupun bearish.
 - b. *Medium Swing, Secondary Reaction* atau *intermediate reaction*, bisa jadi berlangsung antara 10 hari hingga 3 bulan dan umumnya merunut kembali dari 33% hingga 66% dari pergerakan harga primer.
 - c. *Short Swing* atau *Minor Movement* cenderung bervariasi antara beberapa jam hingga sebulan atau lebih.
2. Trend pasar terdiri dari tiga fase:
 - a. Tahap utama adalah tahap Mengumpulkan (Tahap Agregasi), yang merupakan periode ketika pendukung keuangan "berpendidikan" melakukan pembelian atau penjualan yang berfungsi, berlawanan dengan penilaian pasar secara keseluruhan. Pada tahap ini, biaya sumber daya tidak banyak berubah karena penyokong keuangan dengan data ini adalah minoritas
 - b. Ketika pasar mulai menangkap dan menduplikasi bagi pendukung keuangan ini, nilainya berubah dengan cepat. Ini memasuki tahap berikutnya, di mana pendukung keuangan berbasis khusus mulai tertarik. Tahap kedua berlanjut sampai teori mulai berkembang.¹¹
 - c. Setelah spekulasi meluas, para investor yang tanggap di fase pertama mulai melepas aset yang dipegangnya.
3. Pasar saham sudah memperhitungkan semua berita.
Menurut Teori Dow, begitu suatu info baru diterbitkan, maka harga saham akan langsung berubah untuk merefleksikan perubahan nilainya berdasar info baru tersebut.

¹⁰ Martin , www.seputarfoorex.com/artikeel/teori-dow-pada-pasar-forex-178124-31, (Jakarta 2014)

¹¹ Darmadji dan fakhruhin, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: 2006), 6

4. Indeks bursa harus saling mengkonfirmasi satu sama lain.

Seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis Dow, pasar bullish di area mekanis tidak mungkin terjadi, kecuali jika file organisasi transportasi juga bertambah; karena keduanya diidentikkan satu sama lain karena prasyarat fasilitas industri untuk memanfaatkan transportasi untuk mengangkut barang dagangan. Dengan asumsi keadaan organisasi perakitan benar-benar baik, daftar organisasi yang mencatat produk mereka juga harus dapat diterima. Jika kedua rekor mulai bergerak terbalik, itu pertanda bahwa perubahan akan datang.

5. Tren dikonfirmasi oleh Volume Perdagangan.

Teori Dow menerima bahwa Volume Pertukaran menegaskan pola nilai. Ketika nilai bergerak sesuai dengan volume rendah, ada banyak penjelasan untuk itu, misalnya ada pedagang yang kuat. Meskipun demikian, ketika perkembangan nilai disertai dengan Volume Pertukaran yang tinggi, Dow menerima bahwa ini adalah pasar yang "asli".

6. Tren selalu berlanjut hingga muncul tanda-tanda jelas yang menunjukkan bahwa tren itu sudah berakhir.

Teori Dow berpendapat bahwa tren tetap ada meski terjadi "noise" di pasar. Pasar boleh jadi bergerak berlawanan dengan tren untuk ¹²sementara waktu, tetapi akan kembali melanjutkan pergerakan sebelumnya. Tren perlu diyakini di masa-masa reversal (pembalikan harga) ini. Namun, tidak mudah untuk menentukan apakah reversal itu permulaan dari tren baru atau hanya sementara saja. Tools analisa teknikal bisa digunakan untuk memperjelas, tetapi setiap orang bisa menerjemahkannya secara berbeda-beda.

Saham merupakan Sebagai indikasi kerjasama atau tanggung jawab untuk individu atau substansi dalam suatu organisasi atau individu yang dibatasi. Jenis saham adalah selembur kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas adalah pemilik organisasi yang memberikan perlindungan. Sedikit kepemilikan dikendalikan oleh

¹² Darmadji dan fakhruhin, Pasar Modal Indonesia, (Jakarta: 2006), 5

seberapa banyak spekulasi memasukkan sumber daya ke dalam organisasi.¹³

saham adalah konfirmasi kepemilikan dalam organisasi, dengan jangka waktu yang tidak terbatas. Investor akan mendapatkan bayaran yang disebut keuntungan dengan pengulangan yang tidak pasti. Keuntungan dibayar dari manfaat organisasi, dengan potensi manfaat organisasi yang sulit dinilai. Dari sudut pandang penilaian, keuntungan sangat penting untuk keuntungan organisasi setelah dibebani. Biaya stok sangat tidak stabil dan sangat sensitif terhadap skala besar dan kondisi miniatur. Investor memiliki hak suara dalam organisasi (RUPS). Dalam hal terjadi likuidasi (disintegrasi organisasi), maka investor memiliki jaminan tingkat kedua (mereka akan mendapatkan kelebihan hasil dari disintegrasi). Pada tingkat fundamental, item spekulasi sebagai penawaran sesuai dengan pelajaran Islam.

Dalam teori percaampuran, Islam mengenal akad syirkah atau musyarakah, yaitu suatu kerjasama antara dua atau lebih pihak untuk melakukan usaha, dimana masing-masing pihak menyetorkan sejumlah dana, barang atau jasa. Saham, sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan, dapat dibedakan menurut kegiatan usaha dan tujuan pembelian saham tersebut. Saham menjadi halal jika saham tersebut kegiatan usahanya bergerak dibidang yang halal dan atau dalam niat pembelian saham tersebut adalah untuk investasi, bukan untuk spekulasi (judi). Untuk amannya, saham-saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index merupakan saham yang insyaa Allah sesuai syariah. Pengertian harga suatu saham adalah sebuah refleksi dari keputusan-keputusan berinvestasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) dan pengelolaan aset.¹⁴

Produk syaria'ah di pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif,

¹³ Darmadji dan fakhrudin, Pasar Modal Indonesia, (Jakarta: 2006), 5.

¹⁴ Darmadji dan fakhrudin, Pasar Modal Indonesia, 7.

kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.¹⁵ Sejalan dengan definisi tersebut, maka produk syariah yang berupa efek harus tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dengan demikian, perlindungan ini seharusnya menjadi Perlindungan Syariah. Hingga sat ini, perlindungan syaria'ah yang telah diberikan dipasar modal Indonesia antara lain Penawaran Syari'ah, Suku dan Unit Kerja Sama Aset Umum Syaria¹⁶.

Dalam gagasan, saham syariah adalah verifikasi perlindungan kerjasama nilai dalam suatu organisasi dan dengan konfirmasi dukungan ini, investor memenuhi syarat untuk sebagian dari keuntungan dari bisnis organisasi. Ide *value interest* dengan pilihan untuk berbagi hasil bisnis adalah ide yang tidak menyangkal standar syariah. Standar syariah memandang gagasan ini hanya sebagai latihan syirkah atau musyarakah. Dilihat dari kesamaan tersebut, gagasan penawaran merupakan dampak yang tidak mengingkari standar syariah. Meskipun demikian, tidak semua penawaran yng diberikan kepada Penjamin dan Organisasi Publik dapat disebut sebagai penawaran Islami. Penawaran dapat dipesan sebagai saham Islami jika penawaran diberikan oleh¹⁷:

- a. Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
- b. Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:

2. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Indeks atau bisa dikenal dengan JII adalah indeks saham di Indonesia yang menggambarkan indeks nilai saham normal untk jenis saham yang memenuhi model syariaah. Penataan JII tidak lepas dari partisipasi antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini Bursa Efek Jakarta) dngan pengurus PT Daanareksa Venture The (PT Faint). JII telah dibentuk sejak tgl 3 Juli 2000. Penataan instrumen syariah ini untuk membantu perkembangan Pasar Modal Syariah yang kemudian diberangkatkan di Jakarta pada Walk 14 tahun 2004. Sistem Pasar Modal Syari'ah meniru contoh yang sebanding di

¹⁵ UU, "8 tahun 1995, pasar modal," (1995).

¹⁶ Darmadji daan fakhrudin, Pasar Modal Indonesia, 8

¹⁷ Darmadji daan fakhrudin, Pasar Modal Indonesia, 10

Malaysia yang mana bergabung dengan perdagangan biasa, misalnya, dampak Bursa Efek Jakarta dan. Setiap periode terdapat 30 (tiga puluh) saham yang telah memenuhi ketentuan syariah. JII menggunakan hari dasar 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.¹⁸

Motivasi di balik pendirian JII adalah untuk membangun kepercayaan pendukung keuangan dalam menempatkan sumber daya ke dalam saham syariah dan memberikan keuntungan kepada pendukung keuangan dalam menjalankan syariah Islam untuk menempatkan sumber daya dalam 32 perdagangan saham. JII juga diharapkan dapat membantu kelancaran dan tanggung jawab atas saham-saham yang bergantung pada syariah di Indonesia. JII akan menjadi respon bagi para financial backers yang ingin berkontribusi sesuai syariah. Secara keseluruhan, JII menjadi pedoman bagi para financial backers yang harus meletakkan asetnya di syariah tanpa takut tercampur dengan cadangan ribawi. Terlebih lagi, JII merupakan acuan eksekusi (benchmark) dalam memilih portofolio saham halal.¹⁹

Pada bab III, pasal 3, Fatwa MUI No:40/ DSN-MUI/ X/ 2003 tentang emiten yang menerbitkan efek syariah, harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:²⁰

- 1) Janis bisnis, *produck*, administrasi yang diberikan dan akan sama seperti penyelenggaraan organisasi yang bertanggung jawab atau organisasi publik yang mengeluarkan perlindungan syariah tidak boleh bertentangan dengan standar syariah.
- 2) Jenis usaha yang bertentangan dengan standar syariah sebagaimana disinggung diatas antaralain : a. Taruhan dan permainan, taruhan atau pertukaran yang didelegasikan tidak termasuk. b. Organisasi moneter tradisional (memanfaatkan komponen riba), termasuk perbankan biasa dan perlindungan reguler. c. Pembuat, pedagang, dan perantara makanan dan minuman yang

¹⁸ Sidik Aji, “Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Januari 2016-Juni 2016)” (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 30-31.

¹⁹ Sidik Aji, “Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Januari 2016-Juni 2016)” 31.

²⁰ Huda, ddk., *Investasi pada Pasar Modals Syariah*. (Jakarta: Kenncana, 2008). 44

melanggar hukum. d. Pembuat, pedagang, dan / atau pemasok produk atau administrasi yang menghancurkan etika dan merugikan.

- 3) Para pendukung atau organisasi publik yang bertujuan untuk memberikan perlindungan syariah diperlukan untuk menandatangani dan menyesuaikan dengan pengaturan perjanjian sesuai syariah untuk perlindungan syariah yang diberikan.
- 4) Para pendukung atau organisasi publick yang menerbitkan perlindungan syariah harus menjaamin bahwa pelaksanaan usahanya mengikuti standar syariah dan memiliki Pejabat Kepatuhan Syari'ah.
- 5) Jika pendukung atau organisasi publik yang menerbitkan perlindungan syariah setiap kali tidak memenuhi kebutuhan yang disebutkan sebelumnya, maka perlindungan yang diberikan tanpa ada orang lain tidak, maka dipikirkan tentang perlindungan syariah.

Selain kriteria diatas, proses peemilihan saham dalam JII oleh BEI juga mempertimbangkan aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten²¹, seperti:

- 1) Latihan bisnis pendukung yang tidak bertentangan dengan hukum Islam dan telah dicatat dalam Perdagangan selama lebih dari 3 bulan (dengan pengecualian penawaran yang diingat untuk daftar 10 kapitalisasi terbesar).
- 2) Ringkasan anggaran tahunan atau tengah tahun organisasi memiliki proporsi Risiko Sumber Daya yang paling ekstrem sebesar 90%.
- 3) Diingat untuk 60 saham utama yang bergantung pada kapitalisasi pasar normal tahun terakhir
- 4) Diingat untuk 30 saham utama yang bergantung pada tingkat likuiditas dari nilai tukar normal selama satu tahun terakhir di pasar standar.

Evaluasi ulang digelar setiap 6 (bulan) dengan mempertimbangkan komponen indeks pada awal Januari dan Juli pada setiap tahun. Perubahan sejalan penerbit dari bisnis akan dipantau sepanjang waktu berdasarkan data publik yang tersedia. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan

²¹ Rodoni, Ahmaad. *Investasi Syari'ah*. (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta Press, 2009). 59

syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek Indonesia. JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal. Perhitungan JII dilakukan oleh BEJ dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga mencakup penyesuaian-penyesuaian (*adjustments*) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan adanya *corporate action*.²²

3. Analisis Tekhnikal

Analisa Tekhnikal merupakan strategi untuk mengantisipasi atau menilai perkembangan nilai untuk mengamati informasi nilai yang tercatat yang terjadi pada saat pengamatan. Informasi nilai adalah jenis informasi yang paling banyak digunakan dalam interaksi penyelidikan, meskipun terdapat beberapa jenis informasi yang juga digunakan dalam siklus pengujian, misalnya, volume dan pendapatan terbuka dalam kontrak takdir. Kenyataan saat menggunakan teknik apa pun untuk pemeriksaan khusus adalah kembali kepremis hipotetisnya, yang secara metodologis telaah mendemonstrasikan pelaksanaan untuk jangka waktu yang sangat lama. Pada tingkat Teoris penting, garis besar membantu pedagang dengan memutuskan tingkat ideal untuk memasuki pasar sebelum melakukan pertukaran. Grafik memberikan visualisasi yang disempurnakan dari informasi yang dapat diverifikasi tentang perkembangan nilai. Selanjutnya, broker dapat melihat graafik dan memeriksa apakahmereka membeli dengan biaya yang masuk akal (mengingat informasi nilai yang tercatat untuk pasar tertentu), menjual pada harga tertinggi yang terputus-putus atau mungkin memasuki bursa ketika pasar bergerak ke samping. Ini sebagian dari situasi ekonomi yang diakui oleh garis besar. Grafik juga memperhitungkan pemeriksaan perkembangan nilai yang lebih halus dan maju.²³

Menurut Kamarudin, oleh dan oleh, seorang penguji khusus dapat mengatur ke dasar-dasar pasar

²² Huda, dkk., *Investasi pada Pasar Modal Syari'ah*. (Jakarta: Kencana, 2008). 47

²³ Sidik Aji, "Analisis Tekhnikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Januari 2016-Juni 2016)" (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 36.

sampingan dengan mengejar melihat diagram dan tabel informasi. Sekalipun demikian, ini bergantung pada kesamaan penyidik. Investigasi khusus atau pemeriksaan pasar atau perlindungan yang berpusat di sekitar daftar saham, biaya atau ukuran pasar lainnya dalam menemukan desain yang mungkin mengantisipasi dari gambar yang telah dibuat. Atau di sisi lain pemeriksaan yang mengharapkan bahwa saham adalah alat tukar yang dengan demikian, pasar organik mereka adalah tanda keadaan mental pendukung keuangan.²⁴

Beberapa asumsi dasar analisis teknikal, yaitu:

- 1) Nilai pasar tenaga kerja dan produk ditentukan oleh komunikasi di antara pasar organik.
- 2) Hubungan pasar organik ditentukan oleh elemen-elemen yang berbeda, baik variabel yang waras maupun yang tidak masuk akal. Elemen-elemen ini menggabungkan faktor-faktor keuangan dan faktor-faktor sentral yang berbeda seperti halnya elemen-elemen seperti anggapan yang mengalir, keadaan pikiran pendukung keuangan, dan pengukur pendukung keuangan.
- 3) Biaya keamanan tunggal dan harga pasar secara umum pada umumnya akan mengikuti pola selama rentang waktu yang cukup ekstensif.
- 4) Pola perubahan biaya dan harga pasar dapat berpengaruh karena adanya perubahan hubungan antar pasar organik. Hubungan ini akan dikenali.²⁵

Salah satu model analisis teknikal adalah *The Dow Theory* yang pertama kali dikemukakan oleh Charles H. Dow pada tahun 1800an. Teori ini adalah Teori pertama yang mutlak dalam penyelidikan khusus. Teori ini berencana untuk membedakan pola nilai pasar jangka panjang yang bergantung pada informasi yang tercatat pada biaya pertukaran keuangan masa lalu. Teori ini secara fundamental menjelaskan bahwa perkembangan nilai saham dapat dikumpulkan menjadi 3, yaitu.²⁶

²⁴ Sidik Aji, "Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Januari 2016-Juni 2016)" 38

²⁵ Vetter, *Happy Investing*, (Jakarta: Pustaka Delapan, 2010), 120.

²⁶ Tandelilin dan Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), 25.

- 1) *Primary trend*, yaitu pergerakan harga saham dalam jangka waktu yang lama (beberapa tahun).
- 2) *Secondary trend*, yaitu pergerakan harga saham yang terjadi selama pergerakan dalam harga dalam primary trend, pergerakan sekunder ini muncul sebagai pergerakan yang bersifat sebagai penyimpangan dari pergerakan primer dan biasanya terjadi dalam beberapa minggu atau beberapa bulan.
- 3) *Minor trend*, perubahan nilai saham yang terjadi setiap hari. Macam-macam garis besar, untuk melihat contoh-contoh perkembangan nilai secara efektif, informasinya digambarkan dalam struktur grafik. Ada beberapa jenis diagram yang umumnya digunakan antara lain:
 - 1) Line Chart Grafik line chart hanya memuat data harga penutupan, namun data ini paling mudah dibaca. Berikut adalah contoh grafik line chart.



Gambar 2.1
Line Chart Grafik

- 2) Bar chart memuat harga pembukaan, harga penutupan, harga tertinggi (*high*) dan harga terendah (*low*). Garis horisontal pendek pada bar yang mengarah ke arah kiri menunjukkan harga pembukaan, sedangkan yang mengarah ke arah kanan menunjukkan harga penutupan. Bagian bawah bar menunjukkan harga terendah yang pernah muncul pada periode tersebut, sedangkan bagian atas bar menunjukkan harga tertinggi. Berikut adalah contoh grafik bar chart:



Gambar 2.2
Grafik Bar Chart

3) Candle chart atau candlestick chart (lilin)

Candlestick chart yang memiliki fungsi yang sama dengan bar chart, namun dengan penampilan yang lebih baik. Berikut adalah contoh grafik candle chart atau candlestick chart.



Gambar 2.3
Grafik Candlestick

4. **Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip syariah dimana setiap transaksinya dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam. Lembaga keuangan yang pertama kali concern di dalam pasar modal syariah adalah Amanah Income Fund yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh paraanggota The North American Islamic Trust yang bermarkas

di Indiana, Amerika Serikat²⁷. Pasar modal syariah mempunyai prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan oleh setiap pelakunya baik investor maupun emiten²⁸:

- a. Efek yang diperjualbelikan harus merupakan representasi dari barang dan jasa yang halal
- b. Terdapat larangan terhadap informasi yang menyesatkan
- c. Larangan terhadap transaksi yang mengandung ketidakjelasan objek yang ditransaksikan baik dari sisi penjual maupun pembeli
- d. Larangan terhadap pertukaran efek sejenis dengan nilai nominal yang berbeda
- e. Larangan atas short selling yang menetapkan bunga atas pinjaman
- f. Larangan melakukan rekayasa permintaan dan penawaran untuk
- g. mendapatkan keuntungan di atas laba normal
- h. Larangan atas semua investasi yang tidak dilakukan secara sportif
- i. Transaksi yang settlement-nya dikaitkan dengan transaksi lainnya
- j. Larangan melakukan dua transaksi dalam satu aqad.

Ketentuan pasar modal menurut Al-qur'an dan hadist:

- a. Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (AlBaqarah:275).
- b. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang.
- c. Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu... (An-Nisa':29).
- d. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu... (AlMaidah:1).
- e. Rasulullah melarang jual beli (yang mengandung) gharar (HR. Al Baihaqi dari Ibnu Umar).
- f. Tidak boleh menjual sesuatu sehingga kamu miliki (HR. Baihaqi dari Hukaim bin Hizam).

Dalam perkembangan pasar modal syariah diiringi dengan diterbitkannya enam Fatwa DSN-MUI yang

²⁷ Adrian Sutedi, Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip

Syariah, Cet.1 (Jakarta: Siar Grafika, 2011) hal.29

²⁸ Ibid., hal.31

berkaitan dengan industri pasar modal. Adapun keenam fatwa dimaksud adalah²⁹:

- a. No.05/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli saham
- b. No.20/DSN-MUI/IX/2000 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk Reksadana Syariah
- c. No.32/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah
- d. No.33/DSN-MUI/IX/2002 tentang obligasi syariah mudarrabah
- e. No.40/DSN-MUI/IX/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal syariah
- f. No.41/DSN-MUI/III/2004 tentang obligasi syariah ijarah.

Keenam fatwa tersebut mengatur prinsip syariah di bidang pasar modal yang meliputi bahwa suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian secara tertulis dari DSNMUI.

5. Analisa Tekhnikal Menurut Islam

Jual beli saham sesaat atau yang dikenal dengan *transient exchange of weak stock* dan berbagai peristiwa maisir perilaku yang mengandung gharar, khususnya bagi pelaku bursa yang baru mengenal bursa efek. Gagasan maisir dalam ranah perdagangan saham sementara adalah hipotesis atau spekulasi untung dengan bertaruh modal untuk mendapatkan rejeki. dan hal ini dilarang sesuai firman Allah Swt

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan

²⁹ Abdul Aziz, Manajemen Investasi Syariah (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.75

*syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”*³⁰ QS. Al Maidah: 90.

Gagasan gharar dalam ranah tukar menukar penawaran sesaat adalah kurangnya kejelasan untuk mengatur sosialisasi moneter, terutama sejauh bagaimana memutuskan kendala mengambil manfaat atau membatasi kemalangan dan hal ini tidak salah lagi diingkari dalam Islam, misalnya hadits yang disinggung. kepada MUI dalam fatwa DSN MUI No: 80 / DSN-MUI / III / 2011:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ
الْحِصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ (رواه مسلم)

Rasulullah s.a.w. melarang jual beli (yang mengandung) gharar” (HR. Muslim).³¹

Membeli dan menjual saham tanpa investigasi khusus adalah tindakan taruhan atau taruhan dan mengandung gharar atau kurangnya definisi. Taruhan atau taruhan biasanya lebih condong ke arah permainan atau latihan untung-untungan dan latihan berspekulasi. Padahal gharar atau ketidakjelasan adalah akibat dari taruhan, dengan alasan bahwa ketika taruhan sudah selesai, harus dilihat apakah hasilnya memperoleh sesuatu atau kehilangan sesuatu. Perjanjian taruhan sesuai dengan Dr. Husain Hamid Hisan³². adalah akad gharar, Karena perkumpulan yang banyak bertaruh tidak memutuskan pada jam perjanjian, misalnya jumlah yang akan diambil atau jumlah yang akan diberikan yang dapat diberikan kemudian dengan bergantung pada kesempatan yang tidak pasti yang dengan catatan bahwa dalam acara tersebut bahwa Anda menang akan terealisasi jumlah yang akan diambil atau keuntungannya. Terlebih lagi, jika kalah maka akan terealisasi jumlah yang diberikan atau kesialan. Dalam bursa jual beli saham tanpa pemeriksaan khusus terdapat komponen taruhan atau maisir dan gharar. Komponen maisir untuk situasi ini terletak pada spekulasi tajuk pengembangan saham dimana ahli

³⁰ Al-Quran Surat Al Maidah : 90

³¹ Abu Hurairah (HR. Muslim, hadits no. 2783)

³² Zaenal Abidin, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Spekulasi dalam Jual Beli Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Cabang Semarang, Skripsi Sarjana, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), 36-37

teori menduga bahwa biaya saham akan bergerak dalam perkembangan naik atau turun yang pada akhirnya tidak diketahui manfaat atau kemalangannya. Manfaat dan kemalangan dapat dilihat ketika perkembangan nilai, jika perkembangan nilai sesuai teori, Anda akan mendapatkan keuntungan, namun secara tidak terduga, jika perkembangan nilai berlawanan dengan tidak menggunakan penelitian khusus, Anda akan mengalami kemalangan. Komponen gharar untuk situasi ini terletak tanpa kejelasan tentang bagaimana keuntungan diperoleh dari kapital dan kemalangan yang didapat dari kapital. Karena penggambaran perbedaan antara investigasi khusus dan pengujian adalah bahwa, ahli teori lebih diatur ke arah keuntungan saja tanpa keuntungan obyektif yang didapat dari capitalagain dan titik potong pada kemalangan yang akan dialami.³³

Taruhan menikmati keuntungan besar karena agak modal dapat memperoleh berbagai keuntungan dari modal, namun kemalangan atau bahaya atau akibat dari kemalangan lebih menonjol daripada keuntungannya. Efek taruhan sebaliknya mempengaruhi semua bagian kehidupan. Mulai dari sudut pandang filosofis, politik, finansial, sosial, moral, hingga sosial dan yang paling berbahaya adalah merugikan pikiran dan kehidupan rumah tangga Allah telah berfirman dalam

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴾

Artinya :

Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang hamar dan judi. Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar

³³ Zaenal Abidin, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Spekulasi Dalam Jual Beli Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia Cabang Semarang*, Skripsi Sarjana, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), 36.

dari pada manfaatnya". Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, kelebihann (dari apa yang diperlukan). Demikianlah Allah SWT menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan

³⁴.

Dampak yang ditimbulkan dari berjudi sangat besar dan dapat menguras harta dan yang sangat beresiko adalah berjudi menggunakan harta pinjaman berbasis bunga atau riba yang memiliki resiko dua kali lipat bahkan lebih. Resiko spekulasi pun sama halnya dengan berjudi dengan memiliki dampak dan resiko yang berbahaya, keluarga adalah subjek pertama yang merasakan dampak tersebut. Terdapat kaedah fikih yang melarang perbuatan muamalah yang membahayakan diri sendiri ataupun orang lain.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدُ بْنُ سِنَانَِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Artinya :

" sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: "Tidak boleh melakukan perbuatan yang bisa membahayakan diri sendiri dan membahayakan orang lain"³⁵

Meskipun analisa teknikal tidak akan menjamin 100% benar dan menjamin keuntungan, namun analisa teknikal salah satu bentuk usaha atau ikhtiar untuk menghindari gharar, maisir dan berbeda dengan spekulasi yang memiliki dampak negatif besar, hal ini sejalan dengan salah satu kaidah cabang :

إِذَا كَانَ هُنَاكَ نَوْعَانِ مِنَ الْمُفْسِدَاتِ الْمِضَارِيَةِ ، فَالْأَكْثَرُ أَهْمِيَّةٌ هُوَ الْمُفْسِدَاتِ الْأَعْظَمُ بِأَدَاءِ الْمُفْسِدَاتِ الْأَخْفِ .

Artinya :

"Apabila terdapat dua mafsadat yang bertentangan, maka yang paling diperhitungkan adalah yang paling besar mafsadatnya dengan melakukan mafsadat yang lebih ringan"

³⁴ Al-Quran surat Al-baqarah ayat 219

³⁵ Abbas Arfan, 99 *Kaidah Fiqh Muamalah Kulliyah*, (Malang: UIN-Maliki Pres, 2017), 172.

المَجْتَنَزُ هُوَ الْأَخْفُ مِنَ قَبْحَيْنِ

Artinya :

”Yang dipilih adalah yang paling ringan dari dua kejelakan“

. Mafsadat atau kerugian atau keanehan dalam pembelian dan penjualan perlindungan atau penawaran yang disebabkan oleh tidak menggunakan penyelidikan khusus secara signifikan lebih berbahaya daripada menggunakan pemeriksaan khusus dan ini menunjukkan bahwa penyelidikan khusus sesuai dengan prinsip-prinsip cabang di atas.

إِنَّ التَّصَدِّي لِمُفْسَادَاتٍ هُوَ أَكْثَرُ مِنْ مُجَرِّدِ الْحُصُولِ عَلَى فَوَائِدٍ

Artinya :

”Menangkal mafsadat adalah lebih utama dari menarik manfaat“

Tanpa penelitian khusus juga ada manfaatnya, namun jika teorinya benar, unik bila hipotesisnya tidak benar yang dipikulnya adalah malapetaka. Ilmuwan menekankan bahwa konsekuensi merugikan dari taruhan jauh melebihi keuntungan.

Dengan cara ini, pemeriksaan khusus sesuai dengan aturan cabang di atas di mana penyelidikan khusus dapat menghindari keberadaan mafsadat yang jauh lebih penting daripada teori. Meneliti gagasan dan metode penyelidikan khusus yang sama sekali berbeda dari yang tanpa pemeriksaan khusus, penyelidikan khusus sangat meningkat, lebih membantu dan memberi manfaat³⁶.

6. *Candle Stick*

Candlestick adalah *candle chart* yang dapat menggambarkan 4 nilai fokus (biaya pembukaan, biaya terbesar, biaya terendah, dan biaya penutupan) suatu saham selama periode tertentu. Seperti garis besar batang, setiap lilin dengan sumbu atas dan bawahnya membahas harga saham pada periode tertentu, grafik kandil dimulai di Jepang dan tidak dapat dipisahkan dari pedagang beras Jepang yang luar biasa, Munehisa Homma. Dia adalah seorang pialang beras abad ketujuh belas yang efektif, yang memulai bisnisnya di

³⁶ Abbas Arfan, 99 *Kaidah Fiiqh Muamalah Kulliyah*, (Malang: UIN-Maliki Pres, 2017), 1581 .

lingkungan Sakata lama. Setelah kemakmurannya, dia pindah ke kota Osaka yang memiliki pasar beras yang lebih besar dan subur dengan kemajuan pesat dan menghasilkan keuntungan besar. Karena itu, ia pindah ke sentra nasi Edo (sekarang Tokyo) dan juga berbuah.³⁷

Penanda Lilin menggambarkan biaya stok sebelumnya. Selain itu, lebih banyak pendukung keuangan yang menggunakan diagram lilin daripada grafik batang atau garis. Pemeriksaan khusus garis besar lilin digunakan secara teratur. Garis besar lilin terdiri dari beberapa bentuk dan atribut, termasuk yang menyertainya. Sejak abad ketujuh belas, pedagang Jepang mulai memanfaatkan lilin untuk mengantisipasi ongkos beras. Semakin terkenal setelah pertukaran keuangan dunia mulai tercipta belum lama ini. Keunggulan dari *Candle* tidak dapat disangkal karena penampilannya yang sederhana, menyenangkan dan tajam dengan menampilkan harga *High, Low, Open, Close* secara bersamaan. (Sinaga 2011, 123).

Support dan *resistance* adalah dua garis yang tidak ada yang secara tidak sengaja dibentuk oleh perkembangan sebuah stok. Garis penghalang hanya dicirikan sebagai garis batas atas di mana nilainya secara umum akan naik setelah menghubungi garis ini. Sedangkan garis bantuan diartikan sebagai garis batas bawah dimana nilainya secara umum akan turun setelah menghubungi garis ini. Memanfaatkan ilustrasi sebuah rumah, garis bantu dapat diumpamakan dengan lantai dan garis pertengahan diumpamakan dengan atap atau atap rumah. Garis backing dan oposisi dapat digunakan sebagai penunjuk suatu pola, pemikirannya sangat lugas, jika biaya telah melewati garis bantu atau garis penghalang yang digabungkan dengan volume yang besar, maka perubahan nilai pola akan mulai terjadi. Sementara dalam pola level, memotong garis bantuan menunjukkan awal dari pola menurun dan memotong garis penghalang menandai awal dari pola vertikal.³⁸

³⁷ Rahardjo, B. *Jeli Investasi Saham Lala Warren Buffet*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009). 111

³⁸ Veter dan Jhoon. *Happy Investing*. (Jakarta: Pustaka Delapan, 2010), 61.



Sumber gambar: www.rightline.net/education/supportandresistance.html

Gambar 2.4

Resistance dan Support(sumber : indotraderpedia.com)

Tabel 2.1
Pola Candlestick

| Nama | Gambar | Trend |
|-----------------------|--------|--|
| <i>Spinning Top</i> | | Netral |
| <i>Doji</i> | | Nertral, dapat diprediksi sebagai sinyal balik arah |
| <i>Marobozu white</i> | | Bullish, menunjukkan sinyal bahwa harga saham akan naik |
| <i>Marobozu Black</i> | | Bearish, menunjukkan sinyal bahwa harga saham akan turun |

| | | |
|------------------------|---|--|
| <i>Hammer</i> |  | Bullish, menunjukkan sinyal harga saham akan naik |
| <i>Hanging Man</i> |  | Bearish, menunjukkan sinyal bahwa harga saham akan turun |
| <i>Inverted Harmer</i> |  | <i>Bearish</i> , menunjukkan sinyal bahwa harga saham akan turun |
| <i>Shooting star</i> |  | <i>Bullish</i> , menunjukkan sinyal bahwa harga saham akan naik |

Sumber: Sinaga, 2011

Analisis yang menerima bahwa perkembangan nilai saham akan mengikuti *triple top* dan *triple down* menyatakan bahwa setelah melewati tiga nilai puncak, saham akan mengalami penurunan biaya. Jadi jika pemeriksaan menemukan bahwa biaya penawaran telah melewati beberapa kali lipat biaya berlebihan atau beberapa kali lipat dari nilai rendah, penawaran tersebut harus dijual..³⁹

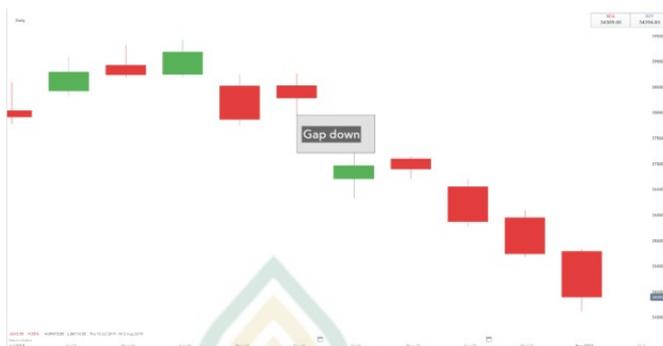
³⁹ Husnan, S. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. (Yogyakarta: AMP. YKPN Press, 1998) 89.



Gambar 2.5
Grafik Triple Tops (Sumber : D"One Trade Pro)

Gap adalah lubang tidak terisi yang terjadi karena kekurangan pertukaran pada level tersebut. Lubang ke atas menyiratkan bahwa biaya dibuka lebih tinggi dari harga tertinggi sebelumnya, meninggalkan lubang dan selama hari pertukaran tidak ada pertukaran di lubang tersebut. *Hole down* adalah sesuatu yang bertentangan dengan *hole up* dimana biaya dibuka lebih rendah dari harga terendah masa lalu, meninggalkan hole dimana selama hari bursa tidak ada pertukaran hole. Untuk tambahan kehalusan, mari kita lihat gambar yang menyertai⁴⁰

⁴⁰ Sinaga dan Benni. *Kitab Suci Pemain Saham*. (Jakarta: Dua Jari Terangkat, 2011), 92.



Gambar 2.6
Gap Down (Sumber : D'One Trade Pro)

7. *Volume*

Volume dapat didefinisikan sebagai jumlah saham atau kontrak pada sebuah saham atau pada semua saham dalam satu bursa yang diperdagangkan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, setiap terjadi jual atau beli saham yang dilakukan oleh seseorang maka inilah yang dinamakan volume.⁴¹



Gambar 2.7
Volume (sumber : indotraderpedia.com)

⁴¹ Thorp, W.A. 2000. *Id'ing when to buy and sell using the stochastic oscillator*”, (Amerikan Association of Individual Investors Journal, 2000), 24- 28.

8. MACD

MACD merupakan singkatan dari *Moving Average Convergence Divergence* yang merupakan suatu indikator dalam analisis teknikal yang diciptakan oleh Gerald Appel pada tahun 1960an. MACD menggunakan dua buah *exponential moving average* (EMA) untuk mengindikasikan kondisi *overbought* atau *oversold* yang berfluktuatif diatas dan dibawah garis nol (*zero line*). Wayne A. Thorp (2000) dalam jurnalnya yang berjudul “*The MACD: A Combo of Indicators For The Best of Both Worlds*” mengatakan bahwa MACD adalah indikator momentum yang mengikuti trend yang menunjukkan hubungan antara dua *moving average*. Garis MACD dihitung dengan mengambil perbedaan antara periode panjang dan periode pendek dari rata-rata bergerak eksponensial.⁴²

Penanda digunakan untuk menegaskan kekuatan pola dan bantalan, dan untuk memutuskan fokus inversi. Selain itu, MACD juga dapat memberikan data jika polanya memadai. Karena indikator MACD ini cukup mudah untuk diinterpretasi dan dikonfirmasi, sehingga indikator ini bisa cocok digunakan oleh siapapun, baik itu pemula maupun berpengalaman. Itulah sebabnya, banyak trader yang menganggap MACD sebagai indikator teknis yang paling efisien dan dapat diandalkan.⁴³

Selain untuk memberikan informasi tentang trend yang sedang terjadi, secara umum *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) dapat digunakan untuk mengukur momentum pasar, apakah kondisinya telah *overbought* atau *oversold*. Melihat apakah sedang terjadi *divergensi bullish* atau *bearish*. Fungsi ini cukup populer karena hasilnya bisa akurat apabila sinyalnya terjadi bersamaan dengan momentum pasar yang *overbought* atau *oversold*.⁴⁴

⁴² Thorp, W.A. 2000. *Id'ing when to buy and sell using the stochastic oscillator*”, (American Association of Individual Investors Journal,2000), 24- 28.

⁴³ Thorp, W.A. 2000. *Id'ing when to buy and sell using the stochastic oscillator*”, (American Association of Individual Investors Journal,2000), 37.

⁴⁴ Thorp. *Id'ing when to buy and sell using the stochastic oscillator*, 37.



Gambar 2.

MACD Signal Line(sumber : indotraderpedia.com)

MACD menjadi penanda untuk mengidentifikasi overbought dan oversold dengan mengamati hubungan antara titik tengah bergerak yang panjang dan sementara. MACD standar yang merupakan default pada tahap Metatrader memiliki segmen yang menyertai:

- 1) MACD Signal Lane - biasanya ditampilkan sebagai garis merah putus-putus.
- 2) MACD Histogram - berupa garis-garis vertikal.
- 3) MACD Zero Line

Histogram merupakan penanda yang memprediksi apakah polanya memadai. Jika histogram semakin panjang, artinya energinya semakin besar (downtrend semakin membumi). Namun, dengan asumsi histogram semakin terbatas, berarti gaya semakin berkurang. Ini biasanya akan diikuti dengan amandemen. Selain histogram, MACD juga dapat digunakan untuk mencari tanda-tanda yang mendekati. Strateginya sangat sederhana. Anda dapat fokus pada histogram MACD dan cara tanda. Pada titik ketika garis sinyal MACD "putus" dari histogram, itu harus menjadi tandanya. Sinyal beli terjadi ketika garis sinyal MACD memisahkan dari histogram di bawah garis nol, sedangkan sinyal jual terjadi ketika garis sinyal MACD memisahkan dari histogram di atas garis nol.

Terlepas dari manfaatnya, pointer MACD sebenarnya memiliki kekurangan. Pengaturan default dari MACD. Oleh karena itu, Anda harus berhati-hati dalam menggunakan penanda ini saat bertukar, dan menggunakannya dalam jangka waktu yang lebih lama, misalnya, grafik 4 jam atau grafik harian.⁴⁵

B. Penelitian Terdahulu

Muhammad wahyu 2012 melakukan penelitian Berdasarkan hasil pemeriksaan, terlihat bahwa investigasi khusus perkembangan nilai saham dengan menggunakan pendekatan *candle*, proporsi *Fibonacci*, dan pengujian *fuzzylogic* dapat dimanfaatkan dengan tepat. Konsekuensi investigasi khusus terhadap perkembangan saham menunjukkan bahwa selama tahun 2012 perkembangan saham mengalami pola menurun. Pola menurun merupakan pertanda yang layak bagi calon penyokong keuangan yang ingin membeli saham dari area pertambangan. Saham yang mengalami pola *descending* menunjukkan bahwa ada dua saham yang membantu delapan saham lainnya. Yang ditawarkan untuk dibeli adalah saham Bumi Assets Tbk. terlebih lagi, Energi Mega Persada Tbk. Perkembangan nilai kedua kelompok tengah berada pada tingkat bantuan di 100% dan tingkat oposisi di 78.6%. Kedua penawaran tersebut dibeli dengan kisaran harga hingga Rp. 986.20 untuk Bumi Assets Tbk. selanjutnya Rp. 101.80 untuk Energi Mega Persada Tbk. Saran untuk kedua saham bergantung pada penyelidikan proporsi *Fibonacci* di level bantuan dan oposisi serta pemeriksaan rasional untuk proposal nilai pembelian.⁴⁶

Lilik Choiratul Mafula pada tahun 2015 dengan judul Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Trading Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Indeks IDX30 Periode Agustus 2016 – Januari 2015). Sangat mungkin beralasan bahwa tergantung pada efek samping dari investigasi pada marker MACD, pointer ini didemonstrasikan untuk menunjukkan permintaan dan perubahan pola yang dapat digunakan sebagai sinyal pembelian atau sinyal jual, konsekuensi dari pemeriksaan pada Stochastic Sebagai penanda, penunjuk ini didemonstrasikan untuk menunjukkan level *overbought* dan level *oversold* yang digunakan sebagai alasan untuk jual dan beli. Selain itu, menunjukkan

⁴⁵ Thorp. *Id'ing when to buy and sell using the stochastic oscillator*, 39.

⁴⁶ Muhammad wahyu "Analisis Teknikal Pergerakan harga Saham Individual Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Lq 45 Dengan Menggunakan indikator *candlestick*, Pendekatan Rasio*fibonacci*, Dan Analisis*fuzzy Logic*" 2012

permintaan pola yang solid (tren naik dan solid sendiri), mengingat efek samping dari pemeriksaan pada penunjuk RSI, penanda ini menunjukkan level overbought dan oversold yang digunakan sebagai alasan untuk jual dan beli, mengingat Hasil investigasi pada marker Bollinger Group, pointer ini menunjukkan ketidakpastian, dan perubahan pola perkembangan nilai saham yang dimanfaatkan oleh financial backers sebagai sinyal jual beli yang benar..

Alwiyah dan Liyanto 2012 dengan judul Analisis Teknikal Untuk Mendapatkan Profit dalam Forex Trading Online. Dia beralasan bahwa garis MACD Bollinger Band berada di atas histogram, semua hal dipertimbangkan, biayanya akan bearish, jika di bawah histogram, kemungkinan harganya akan bullish. Stochastic menunjukkan bahwa overbought dapat mencapai 80 di bagian atas dan garis stochastic bertemu, biaya mungkin bearish dan " akan menjadi 20 di bawahnya dan mulai berpotongan, kemungkinan biaya akan bullish.

Dwi Danesty Deccasari 2014 dengan judul Penggunaan Ujian Khusus dengan Strategi Bollinger Sebagai Marker Secara Singkat Kerangka Waktu Bursa Efek. Dia menyimpulkan bahwa itu adalah penunjuk ketidakpastian yang dapat digunakan sebagai penanda aktivitas dan digunakan bersama dengan penanda yang berbeda untuk menentukan pilihan usaha. Ada 3 macam tanda yang dapat ditunjukkan dari perkembangan Bollinger Band yaitu pola spesifik yang akan terjadi pada perkembangan nilai saham, ketidakpastian perkembangan nilai saham, dan energi.⁴⁷

Agustina dan Sumartio, FitryAnalisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap pergerakan harga saham baik secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2007 sampai 2011. Metode analisis data yang dipakai yaitu metode analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Dengan metode purposive sampling , diperoleh sebanyak 6 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara simultan, Net Profit Margin (NPM), D ividen Per Share (DPS), tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), tingkat inflasi dan kurs berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Namun

⁴⁷ Marli and Deccasari, "Penerapan Analisis Teknikal Dengan Metode Bollinger Sebagai Salah Satu Indikator Dalam Transaksi Short Time Perdagangan Saham."

secara parsial, hanya dividen per share yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, sedangkan net profit margin, tingkat suku bunga SBI, tingkat inflasi dan kurs valuta asing tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2007 sampai 2011.⁴⁸

| No | Judul | Metode | Hasil | Kebaruan |
|----|--|--|--|--|
| 1 | Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Band dan Relative Strength Index Untuk Pengambilan Keputusan Investasi | Bollinger Band dan Relative Strength Index | Pilihan untuk membeli saham yang benar adalah pada titik di mana harga saham berada pada garis atau di luar garis pita bawah dan secara bersamaan marker Overall Strength Record (RSI) berada dalam kondisi oversold yang berada di wilayah RSI 30 ke bawah sedangkan pilihan yang benar untuk menjual adalah titik di mana harga saham berada | Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Band dan Relative Strength index penelitian Muhammad wahyu |

⁴⁸ Agustina and Sumartio, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan."

| | | | | |
|---|--|---------------|---|---|
| | | | di garis atau di luar garis atas pita dan secara bersamaan penunjuk General Strength File (RSI) berada dalam kondisi overbought yang berada di wilayah RSI 70 atau lebih. | |
| 2 | Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Trading Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Indeks IDX30 Periode Agustus 2016 – Januari 2015). | MACD | mengingat efek samping dari investigasi pada marker MACD, pointer ini menunjukkan bukti permintaan dan perubahan pola yang dapat digunakan sebagai sinyal beli atau sinyal jual, konsekuensi dari pemeriksaan pada pointer Stochastic | Analisis Teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam trading saham penelitian Lilik Choiratul Mafula |
| 3 | Analisis Teknikal Untuk Mendapatkan Profit dalam Forex Trading | Bolinger Band | Garis MACD Bollinger Band berada di atas histogram, biayanya | Analisis Teknikal untuk mendapatkan profit |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| | Online | | mungkin akan turun, mendekati histogram, biayanya mungkin akan naik | penelitian Alwiyah dan Liyanto |
| 4 | Analisis Teknikal dengan Metode Bollinger Sebagai Salah Satu Indikator dalam Transaksi Short Time Perdagangan Saham. | Metode yang digunakan adalah metode <i>Bollinger</i> . | Ada 3 macam tanda yang dapat ditunjukkan dari perkembangan Bollinger Band, yaitu pola yang akan terjadi pada perkembangan nilai saham, ketidakstabilan perkembangan nilai saham, dan energi. | Analisis Teknikal dengan metode Bollinger Dwi Danesty Deccasari |
| 5 | Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan | Net Profit Margin (NPM), Dividen Per Share (DPS). | Sementara itu, Pendapatan Keseluruhan Bersih (NPM), Profit Per Offer (DPS), biaya pinjaman Bank Indonesia Endorsement (SBI), tingkat pembengkakan dan skala swapping mempengaruhi perkembangan | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan saham. penelitian agustina dan sumartio |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>nilai saham. Meskipun demikian, hanya keuntungan per saham yang tidak sepenuhnya mempengaruhi perkembangan nilai saham. Kemudian pendapatan bersih, biaya pinjaman SBI, tingkat ekspansi dan standar konversi yang tidak lazim tidak berpengaruh terhadap perkembangan nilai saham pada organisasi ekstra yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2007 hingga 2011.</p> | |
|--|--|--|--|--|

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

C. Kerangka Berfikir

Data-data harga saham selain dapat dibaca dengan angka juga dapat dibaca dengan grafik, salah satunya dengan analisis teknikal. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index adalah

(JII). Dalam pengamatanya penelitian ini dibantu dengan software *Investing.com* yang data harga sahamnya digambarkan dalam bentuk grafik *candlestick*. Grafik ini menjelaskan tentang pola pergerakan harga saham masing-masing emiten. Setelah grafik *candlestick* muncul maka dibantu dengan beberapa indikator. Indikator yang pertama yaitu indikator MACD dan *Volume* yang bertujuan untuk mengetahui pola *trend* saham dari masing-masing perusahaan. berikut ini disajikan kerangka berfikir dalam penelitian:

